

**HUBUNGAN INFEKSI *SOIL TRANSMITTED*
HELMINTHS (STH) DENGAN INDEKS
MASSA TUBUH ANAK MADRASAH
IBTIDAYAH IJTIHADiyAH
KECAMATAN GANDUS
PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh:
Amelia
NIM : 70 2013 033



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN INFEKSI *SOIL TRANSMITTED
HELMINTHS* (STH) DENGAN INDEKS
MASSA TUBUH ANAK MADRASAH
IBTIDAYAH ITTIHADYAH
KECAMATAN GANDUS
PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh
AMELIA
NIM : 70 2013 033

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 8 Februari 2016

Menyetujui



Indri Ramayanti, S.Si, M.Sc
Pembimbing Pertama



dr. Thia Prameswarie
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. H. M. Ali Muchtar, M. Sc
NBM/NIDN: 060347091062484/0020084/707

PERNYATAAN

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, Januari 2017

Yang membuat pernyataan



(Amelia)

NIM: 70 2013 033

**PERSETUJUAN PENGALIHAN HAK PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: “Hubungan Infeksi *Soil Transmitted Helminths* dengan Indeks Massa Tubuh Anak Madrasah Ibtidayah Ittihadiyah Kecamatan Gandus Palembang” Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya:

Nama : Amelia
NIM : 702013033
Program Studi : Pendidikan Kedokteran Umum
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, selama tetap mencantumkan nama Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 9 Februari 2017

Yang Menyetujui,



NIM 702013033

HALAMAN PERSEMBAHAN

Do something because you enjoy it, you believe it brings value to your life and you just know that it's the right thing to do.

Dengan izin-Mu Ya Allah SWT kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

- ♥ *Mama dan Papa yang senantiasa mendoakan. Terimakasih ma pa atas segala dukungan, doa, nasihat, kasih sayang, materi yang selalu kalian curahkan yang rasanya tidak akan pernah bisa aku balas sampai kapanpun. Semoga Allah SWT membalas kasih sayang yang mama dan papa berikan. Sehat terus maa paa.*
- ♥ *Saudaraku Siti Ardyanti, Ahmad Mustakim, Ahmad Rizky Ilham dan keluarga besarku terimakasih atas semua doa, canda tawa selama ini semoga kalian sukses terus.*
- ♥ *Dosen pembimbing dan pengujiku ibu Indri Ramayanti, S.Si, M.Sc, dr. Thia Prameswarie, dr. Salma Kamaruddin, Sp.A, M.Kes. Terima Kasih banyak atas semua bimbingan, saran, nasihat, dan kesabarannya dalam membimbing sehingga karya ini dapat terwujud.*
- ♥ *Rio Anggara terima kasih atas sudah menemani dari awal perkuliahan sampe sekarang, terimakasih atas kesabaran, dukungan, bantuan yang sudah diberikan.*
- ♥ *Rafsan Janni Siregar, Wenni Elvira Noviliani, Siti Fhatima Novariani Putri, M Lucky Pratama ini buat kalian juga yang super baik hati wkwkwk*
- ♥ *Kak bell, citra, rani, vithia, ica yang sudah mewarnai hari-hariku dikampus, aku mah apa tanpa kalian hehehehehe*
- ♥ *Teman belajarku dari blok awal kak padahal, kak ejak, firyal, tiwi, desty, puppy, teme, eko terima kasih banyak atas semua diskusinya.*

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEDOKTERAN**

**SKRIPSI, JANUARI 2017
AMELIA**

Hubungan Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) Anak Madrasah Ibtidayah Ittihadiyah Kecamatan Gandus Palembang

xi + 54 halaman + 9 tabel + 8 gambar + 7 lampiran

ABSTRAK

Anak usia Sekolah Dasar merupakan golongan yang paling sering terkena infeksi cacingan dengan prevalensi lebih dari 60%. Infeksi cacingan dapat menyebabkan menurunnya kondisi kesehatan, Indeks Massa Tubuh (IMT), kecerdasan dan produktifitas penderita sehingga secara ekonomi banyak menyebabkan kerugian dan menurunnya kualitas sumber daya manusia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) dengan Indeks Massa Tubuh (IMT). Jenis penelitian yang digunakan observasional analitik dengan desain potong lintang (*cross-sectional*). Sampel pada penelitian ini seluruh murid Madrasah Ibtidayah Ijtihadiyah Kecamatan Gandus Kota Palembang yang memenuhi kriteria inklusi yang diambil secara *simple random sampling* yaitu sebanyak 109 anak. Pemeriksaan infeksi kecacingan diperoleh dengan mengambil sampel feses pada subjek lalu diperiksa secara laboratorium dengan metode *Kato-Katz* dan Indeks Massa Tubuh (IMT) melalui pengukuran antropometri tinggi badan dan berat badan. Analisis yang dilakukan adalah univariat secara deskriptif dan bivariat dengan uji *Chi-square*. Hasil pemeriksaan didapatkan 27 (24,8%) anak yang positif kecacingan dan dari hasil uji bivariat tidak terdapat hubungan infeksi STH dengan IMT ($p>0,05$). Kesimpulan dari penelitian tidak terdapat hubungan bermakna antara infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) anak Madrasah Ibtidayah Ittihadiyah Kecamatan Gandus Palembang.

Referensi : 33 (2004-2016)

Kata Kunci : Infeksi STH, Indeks Massa Tubuh

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG
MEDICAL FACULTY**

SKRIPSI, JANUARY 2017

AMELIA

The Correlations between Soil Transmitted Helminths (STH) Infection and Body Mass Index (BMI) of the Children in Madrasah Ibtidayah Ittihadiyah sub-district Gandus Palembang City

xi + 54 Pages + 9 tabels + 8 Pictures + 7 Attachments

ABSTRACT

The children of primary school ages were the ones who get the most intestinal worm infection with the prevalence more than 60%. Worm infections decrease the health conditions, Body Mass Index (BMI), intelligence and productivity that causing harm, and decrease the quality of human resources. The purpose of this analytical observational study was to examine the correlations between STH infection and Body Mass Index (BMI). The type with an analytical observational study with cross-sectional design. This research was conducted with 109 samples from all students in MI Ijtihadiyah sub-district Gandus Palembang who match with the inclusion criteria and were taken by using simple random sampling technique. The detection of STH infection was taken from lab findings use Kato-Katz method of feces sample and Body Mass Index (BMI) with anthropometric parameter. This research used descriptive statistic for univariat and Chi-square test for bivariat. The result showed that there was no significant correlations between STH infection and Body Mass Index (BMI) ($p > 0,05$). The conclusion of this research there was no significant correlations between STH infection and Body Mass Index (BMI) of the children in Madrasah Ibtidayah Ittihadiyah sub-district Gandus Palembang City.

Reference : 33 (2004-2016)

Key word : STH infection, Body Mass Index (BMI)

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “Hubungan Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) Anak Madrasah Ibtidayah Ittihadiyah Kecamatan Gandus Palembang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana kedokteran (S.Ked) di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Cukup banyak kesulitan yang penulis temui dalam penulisan skripsi ini, tetapi Alhamdulillah dapat penulis atasi dan selesaikan dengan baik.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Palembang, 26 Januari 2017

Amelia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PENGALIHAN HAK PUBLIKASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	7
2.2 Kerangka Teori.....	27
2.3 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
3.3 Populasi dan Sampel.....	28
3.3.1. Populasi Target	28
3.3.2 Populasi Terjangkau.....	28
3.3.3. Sampel dan Besar Sampel.....	29
3.3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	30
3.3.5 Cara Pengambilan Sampel	30
3.4 Variabel Penelitian	31
3.5 Definisi Operasional	32
3.6 Cara Pengumpulan Data	34
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	35
3.8 Alur Penelitian	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	39
4.2 Pembahasan.....	45
4.3 Keterbatasan Penelitian	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	53
BIODATA	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1.	Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> terbuahi	8
2.2.	Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> tidak terbuahi	9
2.3.	Cacing Betina <i>Ascaris lumbricoides</i>	9
2.4.	Siklus Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	10
2.5.	Telur Cacing Tambang.....	13
2.6.	Siklus Hidup <i>Hookworm</i>	15
2.7.	Telur dan Cacing Dewasa <i>Trichuris trichiura</i>	18
2.8.	Siklus Hidup <i>Trichuris trichiura</i>	19

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1. Kategori Indeks Massa Tubuh Anak	23
4.1. Distribusi Infeksi STH Anak MI Ijtihadiyah Gandus	40
4.2 Distribusi Infeksi STH Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
4.3. Distribusi Infeksi STH Berdasarkan Jenis Telur Cacing.....	41
4.4. Indeks Massa Tubuh Anak MI Ijtihadiyah Gandus.....	42
4.5. Indeks Massa Tubuh Anak yang Terinfeksi STH.....	42
4.6. Indeks Massa Tubuh Anak dengan Infeksi STH.....	44
4.7. Hubungan Infeksi STH dan IMT.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Soil Transmitted Helminths (STH) adalah suatu kelompok parasit nematoda yang menyebabkan infeksi pada manusia melalui kontak dengan telur parasit atau larva yang berkembang di dalam tanah yang hangat dan lembab pada negara-negara yang tropis dan subtropis di dunia (Bethony dkk, 2006). Menurut *World Health Organization* (WHO) 2012 *Soil Transmitted Helminths* yang paling sering menginfeksi manusia adalah *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, dan *Hookworm*. Diperkirakan sekitar 807 juta manusia di dunia terinfeksi *Ascaris lumbricoides*, sekitar 604 juta menderita *Trichuris* dan *Hookworm* (*A. duodenale* dan *N. americanus*) menginfeksi sekitar 576 manusia di seluruh dunia (WHO, 2012).

Infeksi kecacingan yang disebabkan oleh *Soil Transmitted Helminths* (STH) merupakan masalah kesehatan masyarakat Indonesia. Di Indonesia prevalensi kecacingan tahun 2012 menunjukkan angka di atas 20% dengan prevalensi tertinggi mencapai 76,67%, khususnya pada usia anak sekolah dasar dengan jumlah lebih dari 600 juta anak. Diperkirakan lebih dari 60% anak sekolah dasar di Indonesia menderita suatu infeksi cacing. Infeksi kecacingan ini mengalami penurunan, pada tahun 2011 dilakukan survey di berbagai provinsi. Prevalensi di Sumatera mencapai 78%, Kalimantan 79%, Sulawesi 88%, Nusa Tenggara Barat 92% dan Jawa Barat 90% (Sutanto,dkk, 2008).

Penyakit kecacingan di Sumatera Selatan masih cukup tinggi, menurut penelitian Novariza di Talang Bungin Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin tahun 2010 didapatkan prevalensi STH sebesar 41,6%. Penyebaran penyakit cacingan dapat melalui terkontaminasinya tanah dengan tinja yang mengandung telur *Trichuris trichiura*, *Ascaris lumbricoides*, *Necator americanus*, *Ancylostoma duodenale* (Gandahusada dan W. Pribadi, 2003). Tanah yang lembab, sanitasi lingkungan yang kurang bersih,

kepadatan penduduk yang tinggi serta kebiasaan hidup yang kurang baik membuat masyarakat, khususnya anak-anak mudah terinfeksi cacing (Natadisastra dan Agoes, 2012).

Infeksi kecacingan tergolong penyakit *neglected disease* yaitu infeksi yang kurang diperhatikan dan penyakitnya bersifat kronis tanpa menimbulkan gejala klinis yang jelas dan dampak yang ditimbulkannya baru terlihat dalam jangka panjang seperti kekurangan gizi, gangguan tumbuh kembang dan gangguan kognitif pada anak (Hotez dkk, 2006).

Cacingan mempengaruhi pemasukan (*intake*), pencernaan (*digestif*), penyerapan (*absorpsi*), dan metabolisme makanan. Secara keseluruhan infeksi cacingan dapat menimbulkan kekurangan zat gizi berupa kalori dan protein yang dapat terlihat dari indeks massa tubuh yang kurang serta kehilangan darah dan menimbulkan gangguan tumbuh kembang anak yang dapat menurunkan ketahanan tubuh sehingga mudah terkena penyakit lainnya serta berpengaruh terhadap penurunan kemampuan kognitif dan prestasi belajar anak di sekolah. Dampak dari kecacingan ini memperburuk kesehatan masyarakat terutama murid sekolah dasar yang merupakan sumber daya manusia dikemudian hari (Depkes R.I, 2006). Penelitian yang dilakukan oleh Rheska dkk, 2014 menunjukkan bahwa anak-anak yang terinfeksi cacing *Soil Transmitted Helminths* memiliki status gizi yang kurang dibandingkan dengan anak yang tidak terinfeksi cacing.

Pada survei pendahuluan di Kecamatan Gandus Palembang terdapat salah satu Madrasah Ibtidayah Ittihadiyah Gandus yang menjadi tempat penelitian. Daerah tersebut sebagian besar terdiri dari persawahan dan perkebunan. Lingkungan sekitar masih banyak ditemukan rumah yang beralaskan tanah. Perilaku hidup bersih dan sehat masih tergolong kurang. Hal tersebut terlihat dari kebiasaan anak-anak tidak memakai alas kaki saat bermain yang mempermudah investasi cacing ke dalam tubuh manusia (Gandahusada, 2003). Fitri, dkk 2012 dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara kondisi halaman rumah dengan infeksi kecacingan. Begitu pula menurut Endriani, dkk 2012 kecacingan banyak terjadi pada anak yang

biasa bermain di tanah tanpa alas kaki. Sehingga infeksi cacingan sangat mungkin terjadi pada anak-anak Madrasah Ibtidayah Ittihadiyah di wilayah tersebut.

Bedasarkan uraian diatas dan belum pernah dilakukannya penelitian mengenai hubungan infeksi *Soil Transmitted Helminths* dengan Indeks Massa Tubuh serta masih tingginya angka kejadian kecacingan di Sumatera Selatan maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan infeksi *Soil Transmitted Helminths* dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada anak Madrasah Ibtidayah Ittihadiyah Kecamatan Gandus Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara infeksi *Soil Transmitted Helminths* dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara infeksi *Soil Transmitted Helminths* dengan Indeks Massa Tubuh (IMT).

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui angka kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada murid Madrasah Ibtidayah Ittihadiyah Kecamatan Gandus Palembang.
2. Mengetahui karakteristik Indeks Massa Tubuh (IMT) murid Madrasah Ibtidayah Ittihadiyah Kecamatan Gandus Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumber informasi berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan dari infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada anak Sekolah Dasar (SD) sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

1.4.2. Manfaat Praktisi

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan penulis tentang infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) terutama yang berkaitan dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada anak Sekolah Dasar (SD).

2. Bagi Instansi Terkait

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi sekaligus rekomendasi perbaikan dan pengembangan kualitas sanitasi lingkungan, dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam upaya pencegahan sedini mungkin dan penanggulangan terhadap kasus kecacingan *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada anak.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang dampak yang ditimbulkan akibat kejadian kecacingan, sehingga masyarakat dapat melakukan upaya deteksi dini dalam rangka melakukan tindakan pencegahan penyakit.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Handayani, Muhaimin Ramdja, Indah Fitri Nurdhianti (2015), Reskha Renanti M, Selfi Renita Rusdji, Elmatris SY (2014), Danang Yoga Wiguna (2008). Dilihat dari tahun penelitian, tempat penelitian, jumlah populasi dan sampel penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengambil judul Hubungan infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada anak Madrasah Ibtidayah Ijtihadiyah Kecamatan Gandus Palembang. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian analitik dengan pendekatan studi *cross sectional*.

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Dwi Handayani, Muhaimin Ramdja, Indah Fitri Nurdhianti (2015)	Hubungan Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH) dengan Prestasi Belajar pada Siswa SDN 169 Kecamatan Gandus Kota Palembang.	Potong lintang (<i>Cross Sectional</i>).	Prestasi belajar yang didapat masih banyak siswa dengan prestasi belajar kurang yaitu 65,8% dengan perbandingan laki-laki 39,8% dan perempuan 26,0%. Hasil uji statistic <i>Fisher Exact</i> diperoleh nilai $p = 0,365$ ($p > 0,05$). Tidak terdapat hubungan antara prestasi belajar dan kejadian infeksi STH pada siswa SDN 165 di Kelurahan Gandus.
Reskha Renanti M, Selfi Renita Rusdji, Elmatris SY (2014)	Hubungan Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> dengan Status Gizi pada Murid SDN 29 Purus Padang.	Potong lintang (<i>Cross Sectional</i>).	Murid SDN 29 Purus Padang yang positif terinfeksi STH sebagian besar (87,5%) memiliki gizi baik, sebagian besar (72,5%), memiliki tinggi normal dan sebagian besar (92,5%)

			memiliki gizi normal.
			Kesimpulan
			penelitian ini adalah
			tidak terdapat
			hubungan secara
			statistic antara infeksi
			STH dengan status
			gizi ($p > 0,05$).
Danang	Hubungan Antara	Analitik	Penelitian
Yoga	Status Sosial	Observasional	menunjukkan bahwa
Wiguna	Ekonomi dengan	dengan	prevalensi infeksi
(2008)	Infeksi <i>Soil</i>	Pendekatan	STH didapatkan
	<i>Transmitted</i>	<i>Cross</i>	sebesar 12,3%. Siswa
	<i>Helminths</i> di SDN	<i>Sectional</i>	paling banyak berada
	03 Kecamatan		pada status social
	Pringapus		ekonomi sejahtera 2.
	Kabupaten		Uji statistic Spearman
	Semarang.		diperoleh nilai $p =$
			0,005 ($p < 0,05$) yang
			berarti bahwa
			terdapat hubungan
			yang bermakna antara
			status social ekonomi
			dengan infeksi STH.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisman. 2008. Buku Ajar Ilmu Gizi: "Gizi dalam Daur Kehidupan". EGC. Jakarta, Indonesia. Hal. 74.
- Bethony, J., brooker., Albinico, M., Geiger, S. M., Loukas, A., Diemert, D., dkk. 2006. *Soil Transmitted Helminth Infections: "Ascariasis, Trichuriasis, and Hookworm"*. Seminar Department of Microbiology, Immunology, and Tropical Medicine, The George Washington University. Washington DC, USA. Hal. 1521-1531.
- CDC, 2011. *Overweight and Obesity*. ([Http://www.cdc.gov/healthyweight/](http://www.cdc.gov/healthyweight/), Diakses 30 Juli 2016).
- CDC. 2013. *Parasit Soil Transmitted Helminths*. ([Http://www.cdc.gov/parasites/sth/](http://www.cdc.gov/parasites/sth/), Diakses 29 Juli 2016).
- Center for Obesity Research and Education. 2007. *Body Mass Index; BMI Calculator*. ([Http://www.core.monash.org/bmi.html](http://www.core.monash.org/bmi.html), Diakses 30 Juli 2016).
- Departemen Kesehatan. 2010. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. ([Http://www.gizi.depkes.go.id](http://www.gizi.depkes.go.id), Diakses 31 Juli 2016).
- Depkes, R.I. 2006. Permenkes RI Nomor 424/MENKES/SK/VI/2006 tentang pedoman pengendalian cacing. ([Http://www.hukor.depkes.go.id](http://www.hukor.depkes.go.id), Diakses 31 Agustus 2016).
- Depkes RI. 2006. Profil Kesehatan Indonesia. ([Http://www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id), Diakses 01 Agustus 2016).
- Endriani, dkk. 2012. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecacangan pada Anak Usia 1-4 Tahun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 7 (1), ([Http://jurnal.unimus.ac.id](http://jurnal.unimus.ac.id), Diakses 07 Agustus 2016).
- Fitri, dkk. 2012. Analisis Faktor-faktor Infeksi Kecacangan Murid Sekolah Dasar di Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Lingkungan*. 6 (2), ([Http://www.ejournal.unri.ac.id](http://www.ejournal.unri.ac.id), Diakses 06 Agustus 2016).
- Gandahusada, W. Pribadi. 2003. *Parasitologi Kedokteran*. Balai Penerbit FKUI. Jakarta, Indonesia. Hal. 8-26.

- Gandahusada S, Ilahude H.D, Pribadi W. 2004. Parasitologi Kedokteran. Edisi ke III. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta, Indonesia Hal 11 – 17.
- Hairiani, B. dan Annida. 2012. Insidensi Parasit Pencernaan pada Anak Sekolah Dasar di Perkotaan dan Pedesaan di Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan. 4 (2): 102-108. ([Http://ejournal.litbang.depkes.go.id](http://ejournal.litbang.depkes.go.id), Diakses 05 Agustus 2016).
- Handayani Dwi, Ramdja M, Nurdhianti I. 2015. Hubungan Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) dengan Prestasi Belajar pada Siswa SDN 169 di Kelurahan Gandus Kecamatan Gandus Kota Palembang. 47 (2), ([Http://ejournal.unsri.ac.id](http://ejournal.unsri.ac.id), Diakses 06 Agustus 2016).
- Hotez PJ, Broker S, Bethony JM. 2006. Hookworm and Poverty, Department of Microbiology, Immunology and Tropical Medicine. The George Washington University. Washington D.C, USA. Hal. 799-807.
- Ideham B dan Pusarawati S. 2007. Helmintologi Kedokteran. Airlangga University Press. Surabaya, Indonesia. Hal. 77-81, 89-99.
- Joko, RW. 2008. Hubungan Antara Infeksi *Soil Transmitted Helminths* dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar 03 Pringapus Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Skripsi. Universitas Diponegoro. ([Http://eprints.undip.ac.id](http://eprints.undip.ac.id), Diakses 4 Agustus 2016).
- Natadistara dan Agoes. 2012. Parasit Kedokteran Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang. EGC. Jakarta, Indonesia. Hal. 69-86.
- Novariza M. 2010. Prevalensi dan Intensitas Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada Siswa SD Negeri 1 Talang Bungin Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Tahun 2010. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan). Hal. 4 - 6.
- Pipiet, Isna Hikmawati, Yuliarti. 2013. Analisis Faktor Risiko Infeksi Cacing Tanah di SDN 01 dan 02. Artikel Penelitian. ([Http://www.medisains.ump.ac.id](http://www.medisains.ump.ac.id), Diakses 30 Juli 2016).
- Reskha Renanti M, Selfi Renita Rusdji, Elmatris SY. 2014. Hubungan Infeksi *Soil Transmitted Helminth* dengan Status Gizi pada Murid SDN 29 Purus Padang. 4 (2), ([Http://jurnal.fk.unand.ac](http://jurnal.fk.unand.ac). Id. Diakses 29 Juli 2016).